

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui percepatan penyembuhan luka bakar pada tikus yang diberikan gel ekstrak etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica Valet*) dan melihat granulasi dari histopatologi kulit tikus. Metode peneiltian ini eksperimental dengan desain post-test only design, Lokasi penelitian di laboratorium Bio-Molekuler UNPRI dengan sampel hewan tikus sebanyak 24 ekor.. Diberi perlakuan dengan Gel Ekstrak Rimpang Kunyit dengan Kosentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% serta Silver Sulvadizine sebagai Kontrol Positif dan Gel sebagai Kontrol Negatif. hasil yang didapat bahwa efektivitas dari Gel Ekstrak Rimpang Kunyit terbaik terhadap penyembuhan luka adalah konsentrasi 100% pada hari ke-21 sebesar 15 mm. diameter teburuknya adalah control negative pada hari ke-21 sebesar 20 mm. hal ini terjadi penyembuhan pada luka bakar karena adanya kandungan tannin dan flavonoid. pengukuran diameter jaringan granulasi pada gambaran histopatologi dengan hasil Konsentrasi 100% ketebalannya 863 μm . uji Hipotesis H_a diterima Terdapat Efektivitas Gel Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica VALET*) Penyembuhan Luka Bakar Derajat IIA. Saran Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi yang terkait dengan faktor yang menyebabkan lemahnya antiinflamasi dan antibiotic Gel Ekstrak Rimpang Kunit terhadap luka bakar derajat IIA

Kata Kunci : Gel, Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit, Luka bakar Derajat IIA.

ABSTRACT

This study aims to determine the acceleration of burn wound healing in rats given ethanol extract of turmeric rhizome (*Curcuma Domestica Valet*) gel and to see the granulation of the skin histopathology of rats. This research method is experimental with a post-test only design. The research location is in the UNPRI Bio-Molecular Laboratory with 24 rat samples. Treated with Turmeric Rhizome Extract Gel with Concentrations of 25%, 50%, 75% and 100% and Silver Sulvadizine as Positive Control and Gel as Negative Control. The results showed that the effectiveness of the best Turmeric Rhizome Extract Gel for wound healing was a concentration of 100% on the 21st day of 15 mm. the worst diameter was the negative control on the 21st day of 20 mm. This happens healing in burns because of the content of tannins and flavonoids. Measurement of the diameter of the granulation tissue on the histopathological picture with the results of a concentration of 100% with a thickness of 863 m. Hypothesis test H_a is accepted There is Effectiveness of Ethanol Extract of Turmeric Rhizome Extract (*Curcuma Domestica VALET*) in Healing Grade IIA Burns. Suggestion It is necessary to do further research related to the factors that cause weak anti-inflammatory and antibiotic Kunit rhizome Extract Gel against second-degree burns

Keywords: Gel, Turmeric Rhizome Ethanol Extract, Burns Degree IIA.